

Pengaruh Pengendalian Internal, *Good University Governance*, Penggunaan Teknologi Informasi, Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

INDARTI^{1*}; IKA BERTY APRILIYANI²; ALJUFRI³

Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : indarti@unilak.ac.id (korespondensi)

Submit : 2022-07-13

Review : 2022-08-15

Publish : 2022-09-26

Abstract: To achieve what is the goal of the college can be seen from the level of performance of the college. One important aspect that becomes a benchmark for the success of higher education today is good university governance, a system that functions to direct and control the organization. Apart from the application of the principles of GUG in higher education to achieve better and more effective higher education performance, one of the methods needed is the use of information technology. The use of information technology itself aims to improve the performance of employees in PT. College. Good internal control is expected to improve the performance of higher education institutions. This study was conducted to see whether Good University Governance (GUG), the use of information technology, and internal control affect the performance of universities in Riau Province. The method used is quantitative research. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression test. Where before carrying out the regression test, the classical assumption analysis consists of 1) normality test, 2) multicollinearity test, 3) heteroscedasticity test, and 4) autocorrelation test. After testing the classical assumption, the next step is to test the hypothesis by using the equation 1) partial test (t test), 2) F test and 3) determination test. The results of this study are Internal Control and Utilization of Information Technology has an effect on Higher Education Performance, while Good University Governance has no effect on Higher Education Performance

Keyword : *Internal Control, Good University Governance, Information Technology, , Higher Education Performance*

Perguruan Tinggi (PT) sebagai pusat pengembangan ilmu dan teknologi diharapkan mampu meningkatkan perannya dalam memajukan dan mempercepat pembangunan nasional (Sukirman dan Sari, 2012). PT diharapkan menjadi sebuah komunitas yang mampu melindungi dirinya dari pengaruh nilai-nilai lingkungan eksternal yang mungkin korup atau mengandung keburukan. Independensi diperlukan untuk mendukung terwujudnya inovasi atau perkembangan pemikiran dan ilmu pengetahuan (Anwar dan Pratolo, 2012).

Tolak ukur kinerja perguruan tinggi adalah tingkat akreditasi perguruan tinggi tersebut. Ini sesuai dengan ketentuan pemerintah bahwa tingkat akreditasi perguruan tinggi dan akreditasi program studi merupakan salah satu tolak ukur pencapaian kinerja dari perguruan tinggi. Penentuan nilai akreditasi tersebut

dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan melakukan penilaian setidaknya pada 5 dimensi pengukuran kinerja PT yaitu layanan akademik, mahasiswa, riset, staf/SDM dan keuangan/efisiensi.

Konsep Good University Governance (GUG) merupakan turunan dari konsep tata kelola pemerintahan yang biasa dikenal dengan istilah goodgovernance. Pendidikan tinggi dapat digolongkan sebagai sebuah public goods maupun private goods, hal ini menunjukkan bagaimana seharusnya perguruan tinggi mampu menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat, bangsa dan Negara (Ali Hanapiah Muhi, 2011). Organisasi untuk kerja sama dan pembangunan ekonomi (OECD – Organisation for Economic Co-operation and Development) menyebutkan pada dasarnya prinsip-prinsip good governance

antara lain dapat dikelompokkan sebagai berikut : 1) peraturan dan kualitas peraturan, 2) akuntabilitas, transparansi dan partisipasi, 3) kompetensi teknis dan manajerial pegawai, 4) kapasitas organisasi, dan 5) teknologi informasi (Liou, 2007).

Sedangkan menurut Wijatno (2009) terdapat lima prinsip dasar *Good University Governance* (GUG) yaitu, (1) Transparansi, (2) Independensi, (3) Responsibility (Pertanggungjawaban), (4) Akuntabilitas (Accountability), dan (5) Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness). Peraturan DIKTI menjelaskan bahwa Prinsip *Good University Governance* terdiri atas : a. Transparansi b. Akuntabilitas (kepada stakeholders) c. Responsibility (tanggung-jawab) d. Independensi (dalam pengambilan keputusan) e. Fairness (adil) f. Penjaminan mutu dan relevansi g. Efektifitas dan efisiensi h. Nirlaba.

PT tidak akan mampu mencapai tujuan menjadi unggulan pada seluruh visi dan misinya tanpa menerapkan prinsip dasar GUG yang didasarkan pada pilar kebebasan akademik dan otonomi. Dari penjabaran diatas diketahui salah satu aspek penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan perguruan tinggi dewasa ini adalah *good university governance*, suatu sistem yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi.

Konsep *governance* dikembangkan sebagai bentuk kekecewaan terhadap konsep *government* yang terlalu meletakkan Negara (pemerintah) dalam posisi yang terlalu dominan. Dalam konsep *government*, Negara merupakan institusi publik yang mempunyai kekuatan pemaksa secara sah yang merepresentasikan kepentingan publik. Penerapan prinsip-prinsip *Good University Governance* di berbagai PT yang ada di saat ini memang dirasakan masih kurang maksimal pelaksanaannya oleh pihak manajemen, dimana ketika ada penilaian oleh BAN-PT pada saat kegiatan visitasi akreditasi, pihak manajemen PT merasakan bahwa memang kondisi inilah yang membuat PT kesulitan

untuk mendapatkan nilai Akreditasi sesuai yang diharapkan. Sebab, jika penerapan prinsip-prinsip GUG di lingkungan PT diterapkan dengan baik, seharusnya dapat mendorong seluruh instansi atau unit yang ada di PT bekerja sesuai dengan TUPOKSI nya yang selanjutnya akan memudahkan PT dalam melakukan evaluasi dan menyusun rencana strategis (RENSTRA) PT.

Selain dari penerapan prinsip-prinsip GUG di perguruan tinggi untuk pencapaian kinerja perguruan tinggi yang lebih baik dan efektif, salah satu cara yang diperlukan adalah penggunaan teknologi informasi. Tharom, Dinata, & Xerandy (2002:52) bahwa “Secara harfiah, teknologi informasi adalah bidang teknologi yang berhubungan dengan penyediaan dan penyebaran informasi. Jadi disini teknologi komunikasi komputer dan jaringan komputer adalah salah satu bagian teknologi informasi”. Dalam era globalisasi saat ini, hampir semua instansi telah membuka mata dengan memberikan perhatian terhadap perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi. Kemajuan ini memberi dampak kepada 7 kemajuan dimana PT sebagai organisasi atau instansi harus merubah sistemnya ke arah yang lebih baik dibandingkan dengan cara konvensional.

Seiring dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi yang begitu pesat maka PT dituntut untuk bersaing secara kompetitif, agar kebutuhan organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien. Disinilah informasi memegang peranan penting, karena informasi dibutuhkan oleh semua pihak, baik secara individu maupun stakeholder. Peranan komputer di era globalisasi sekarang ini sangat penting dalam pengolahan informasi di setiap organisasi, karena dengan menggunakan pengolahan informasi yang berbasis komputer akan mampu menghasilkan suatu informasi yang lebih cepat, tepat, akurat dan

bermanfaat bagi organisasi maupun instansi.

Kinerja Perguruan Tinggi

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Sedangkan pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa; hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut Rahmanto (www.feunpak.web.id) pengertian kinerja adalah tingkat pelaksanaan tugas yang bisa dicapai oleh seseorang, unit, atau divisi; dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001). Ilgen dan Schneider dalam Williams (2002) menyatakan kinerja adalah apa yang orang atau system lakukan. Hal senada dikemukakan oleh Mohrman et al (Williams, 2002), kinerja terdiri dari pihak dengan perilakunya dalam suasana pencapaian hasil. Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada 14 sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen (Rivai et al, 2011).

Dalam konteks GUG, Fielden (2008) mengemukakan kinerja pada 4 (empat) dimensi yaitu mahasiswa, riset, staf/SDM, dan keuangan/efisiensi.

Sementara itu dari BAN PT (2010) terdapat satu pengukuran yang menarik untuk dipertimbangkan dan sangat relevan sebagai pengukuran kinerja PT yaitu layanan kepada mahasiswa. Kinerja tersebut memberikan peringkat atas jenis pelayanan kepada mahasiswa dan pemanfaatannya. Kinerja dapat dilihat setelah diadakan pengukuran baik itu secara kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran tidak hanya dapat dilakukan untuk seluruh kegiatan organisasi namun juga untuk mengukur tiap bagian atau tiap sub dalam organisasi (Indrajit dan Djokopranoto, 2006).

Good University Governance (GUG)

Menurut Wijatno (2009) Good University Governance (GUG) adalah penerapan prinsip-prinsip dasar konsep good governance dalam sistem dan proses governance pada institusi perguruan tinggi, melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi secara khusus dan pendidikan secara umum.

Secara sederhana Good University Governance dapat dipandang sebagai penerapan prinsip-prinsip dasar Good Governance dalam sistem dan pengelolaan institusi Perguruan Tinggi melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai - nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi secara khusus dan pendidikan secara umum (Wijatno, 2009). Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip dasar Good Governance dapat diterapkan pada Good University Governance. Prinsip yang dapat diadopsi tersebut salah satunya adalah dari Komite Nasional Corporate Governance (KNCG, 2006) yaitu: Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Pertanggungjawaban (Responsibility), Independensi (Independency), Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness).

3. Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari manusia saat ini. Peran teknologi informasi dalam kehidupan di masa mendatang, sektor teknologi informasi merupakan faktor yang paling dominan untuk menjelaskan persepsi, manfaat, dan penggunaan suatu sistem. Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan maupun organisasi dalam merencanakan dan mengatur teknologi informasi dalam mencapai manfaat, potensial, dan efektif. Secara umum, sekumpulan dari sistem informasi yang digunakan dalam suatu perusahaan disebut sebagai teknologi informasi.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Asem Hemawan, 2005). Pendekatan kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Lancang kuning. Merujuk pada tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal, *Good University Governance* dan penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara langsung dengan pertimbangan bahwa Universitas Lancang Kuning merupakan tempat peneliti melakukan pengajaran, dengan harapan penelitian ini bermanfaat bagi Universitas Lancang Kuning dalam meningkatkan serta memajukan Perguruan Tinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pimpinan atau setingkat manajerial yang memimpin atau membawahi seluruh / satuan unit organisasi di lingkungan Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pimpinan masing-masing perguruan tinggi, Pimpinan/Dekan Fakultas, Pimpinan Program Studi, Pimpinan Sistem Penjaminan Mutu dan Kepala Informasi dan Teknologi yang disesuaikan dengan penyebutan pada masing-masing perguruan tinggi, dan Dosen sebagai pengguna layanan Teknologi Informasi

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative / mewakili (Sugiyono, 2012). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% 50 dari jumlah populasinya. Pada penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian disebut sebagai sampel jenuh.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan lebih spesifik, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pernyataan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Seperti dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan teteknik pengumpulan data dengan cara kuesioner (angket), dimana kuesioner akan

distribusikan / dibagikan kuesioner (angket) kepada responden untuk mengukur sikap responden terhadap setiap pernyataan yang akan diukur dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dalam penelitian ini alat analisis yang akan digunakan adalah sebagai berikut : Uji Regresi Linier Berganda Regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel independen. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

Y = Kinerja Perguruan Tinggi
a = Intercept
 $\beta 1, \beta 2, \beta 3$ = Koefisien regresi
X1 = Pengendalian Internal
X2 = Good University Governace (GUG)
X3 = Penggunaan teknologi informasi

HASIL

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Internal, Good University Governance, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja Perguruan Tinggi. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Uji Signifikansi Regresi Berganda (Uji F)

Pengujian signifikansi regresi berganda dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel atau dapat pula dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Uji

statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98). Uji statistik F dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig) pada uji ANOVA.

Dari nilai F hitung sebesar 38,709 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menandakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap *Kinerja Perguruan Tinggi*. karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig > 5%). Maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh Pengendalian Internal, Good University Governance, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja Perguruan Tinggi.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dari hasil pengujian terhadap asumsi klasik, diperoleh model tersebut telah memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji model persamaan regresi secara parsial terhadap masing-masing variabel bebas. Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial), yaitu Pengendalian Internal, Good University Governance, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja Perguruan Tinggi.

Model regresi pada penelitian ini diuji dengan melihat nilai sig. Berdasarkan hasil uji statistik t, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$SF = 1,647 + 0,610 PI + 0,080 GUG + 0,216 TI + \epsilon$$

Dari persamaan regresi di atas, diketahui bahwa konstanta sebesar 1,647 menyatakan

bahwa variabel independen yang terdiri Pengendalian Internal, *Good University Governance*, dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja Perguruan Tinggi.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

Nilai koefisien Pengendalian Internal bertanda positif yaitu sebesar 0,610 Nilai koefisien tersebut memiliki arti apabila Pengendalian Internal mengalami peningkatan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka *Kinerja Perguruan Tinggi* juga akan mengalami peningkatan 0,610 satuan. Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai t hitung untuk Likuiditas adalah sebesar -5,665 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan pada Kinerja Perguruan Tinggi. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh *Good University Governance* terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai t hitung untuk *Good University Governance* adalah sebesar 1,088 dan nilai signifikansi sebesar 0,281 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan ***Good University Governance* tidak** berpengaruh signifikan pada Kinerja Perguruan Tinggi

Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai t hitung untuk Penggunaan Teknologi Informasi adalah sebesar 2,536 dan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari

tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan pada Kinerja Perguruan Tinggi Hal ini berarti hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

Bersumber pada hasil pengujian yang sudah dijalankan bahwa didapat nilai pvalue atau probabilitas dari variabel independen 1 atau Pengendalian Internal senilai 0,000. Daripada nilai alpha ($>0,05$) berarti Pengendalian Internal mempunyai efek positif signifikan terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. Dengan ini H1 diterima. menunjukkan adanya penerapan pengendalian internal pada proses operasional Universitas Lancang Kuning sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kinerja perguruan tinggi terutama pada sistem informasinya lebih dijelaskan kembali ketika memberikan informasi perkuliahan kepada mahasiswa.

Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak Universitas Lancang lebih memperhatikan dan memperbaiki aspek-aspek pengendalian internal yang masih lemah agar dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dalam PP No 60 tahun 2008, kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arah pimpinan dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi serta sesuai dengan ukuran, kompleksitas dan sifat dari tugas dan fungsi organisasi pemerintah yang bersangkutan. Kegiatan pengendalian intern terdiri atas review atas kinerja Universitas yang bersangkutan. Untuk memperbaiki kinerja Perguruan Tinggi maka perlu diciptakannya sistem pengendalian intern agar organisasi dapat mengetahui dana publik yang digunakan oleh pemerintah pusat dan

pemerintah daerah (Welly2021). Dengan adanya pengendalian intern maka seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisiensi untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pengelolaan Universitas yang baik (Soeseno,dalam Ramandei,2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zamzami & Faiz (2015) tentang “Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Internal: Studi Kasus pada Sebuah Perguruan Tinggi Negeri”, dengan melakukan evaluasi penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PTN X sesuai dengan ketentuan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang diatur dalam PP No. 60 Tahun 2008. Dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa pengendalian internal menurut COSO memiliki pengaruh terhadap kinerja suatu organisasi, dengan adanya pengendalian tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional sehingga dapat menghasilkan kinerja organisasi yang baik. Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H1: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

Pengaruh Good University Governance terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

Implementasi GUG menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja manajemen keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar & Pratolo (2012), yang membuktikan pentingnya penerapan GUG. Penelitian ini menemukan bahwa kondisi aspek sistem GUG dan penerapan tata kelola keuangan yang baik pada Perguruan Tinggi Universitas Lancang kuning selama ini kondisinya tinggi. Secara empiris ditemukan bahwa kondisi kedua hal tersebut dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh komitmen manajemen dan otoritas

pengambil keputusan dimana keduanya merupakan dua aspek personal.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Wahyudin dkk, (2017) membuktikan bahwa semakin baik implementasi GUG maka akan semakin baik pula kinerja manajemen keuangan pada perguruan tinggi Universitas Lancang Kuning. Masyarakat saat ini menginginkan manajemen perguruan tinggi yang terbuka, transparan, dan akuntabel. Pemerintah sebagai prinsipal perguruan tinggi juga telah menyusun aturan agar manajemen perguruan tinggi dapat menjalankan operasionalnya (termasuk pengelolaan keuangan) secara transparan dan akuntabel. Terbukanya informasi yang diberikan perguruan tinggi kepada masyarakat maka akan semakin menyebabkan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat.

Penelitian Muktiyanto (2016) menunjukkan bukti bahwa adanya pengaruh langsung antara *university governance* terhadap kinerja. Penelitian dari Amilin (2016) yang menyatakan bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menerapkan prinsip-prinsip GUG dan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Begitu pula dengan Nofianti dan Suseno (2014), Gupta dan Sharma (2014), Muhi (2010) dan Brown (2001) yang menemukan bukti yang berbeda, yaitu *Good university governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Namun demikian penelitian dari Leni dan Rasyd (2010) membuktikan bahwa *corporate governance* berhubungan dengan kinerja perguruan tinggi. Begitu pula dengan Anggriawan dan Nurkholis (2014) membuktikan bahwa penerapan GUG di Universitas Brawijaya memiliki beberapa kendala, antara lain perubahan struktur organisasi yang sulit terwujud, tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, sulitnya menghapus unit-unit kerja yang lama, sumber daya manusia yang kurang memadai, penerapan dua sistem akuntansi yang berbeda.

Pengaruh Penggunaan Teknologi

Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

Hal pertama yang mempengaruhi kinerja Perguruan Tinggi adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku/sikap menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi yang didukung Teknologi Informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif (Oktari, 2011). Pemanfaatan teknologi informasi oleh perguruan tinggi diatur dalam UU RI No.12 Tahun 2012 Pasal 79 tentang Pengembangan Perguruan Tinggi yang menyatakan bahwa pemerintah mengembangkan sistem pengelolaan informasi perguruan tinggi dan pemerintah mengembangkan jejaring antar perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Dalam rangka mewujudkan pengembangan, akuntabilitas dan transparansi dalam instansi penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengembangan, pengolahan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja. Hal ini sesuai dengan model penerimaan teknologi (technology acceptance model/ TAM). TAM (Technology Acceptance Model) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja. Kinerja berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas yang dilaksanakan oleh karyawan atau pegawai didalam organisasi pemerintahan tersebut (Thai FJ ; 2002 dalam Vina, 2008). Sehingga, semakin tinggi kinerja pegawai semakin meningkat pula efektivitas, produktivitas dan kualitas pelayanan instansi tersebut (Chintya,2015).

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja instansi. Bandi (2006), melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa investasi teknologi informasi perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Begitu juga dengan

Rahadi (2007) juga menyatakan bahwa teknologi informasi sangat berperan dalam peningkatan pelayanan di sektor publik. Mardjiono (2009) juga menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi yaitu RSUD di Kabupaten Temanggung. Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah harus melakukan berbagai upaya perbaikan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas pengelolaan keuangan dan meminimalkan permasalahan-permasalahan operasional adalah dengan diselenggarakannya suatu sistem pengendalian intern di lingkungan pemerintah secara menyeluruh yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, sehingga peningkatan kinerja, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dapat tercapai (Hamidah, 2011).

Pengaruh Pengendalian Internal, Good University Governance dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

Berikutnya adalah nilai p-value atau probabilitas dari variabel independen keseluruhan dilihat dari uji f adalah memiliki nilai 0,000. Jikalau nilai tersebut dilihat dengan nilai alpha (5%) maka nilai tersebut lebih besar daripada nilai alpha ($>0,05$) memiliki arti Pengendalian Internal, Good University Governance dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi, maka dengan ini H4 diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian yang sudah dikerjakan pada bagian hasil dan pembahasan. Kesimpulan yang dapat ditarik mengenai Pengendalian Internal, Good University Governance dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi, adalah sebagai berikut: Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Pengendalian Internal, memiliki efek signifikan pada terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Good

University Governance tidak memiliki efek signifikan pada terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi memiliki efek signifikan pada terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir, Triwahyuni. (2003). *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Agustina, Sri. 2013. *Implementasi Prinsip-Prinsip Good University Governance Terhadap Keberhasilan Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Kasus Di Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Surakarta : Thesis tidak diterbitkan.
- Ali Hanafiah, Muhi. (2011)' *Membangun Good University Governace pada Perguruan Tinggi di Indonesia*. Institute Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Jatinangor, 2010.
- Ali Muktiyanto. 2018. *Good University Governance dan Kinerja Perguruan Tinggi*. Tidak diterbitkan.
- Ali Muktiyanto. (2016). *Good University Governance Dan Kinerja Program Studi: Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen, Teknik Manajemen, dan Pilihan Prioritas Strategi Sebagai Model Mediasi Fit*. PPIA FEB, , UI.Depok. Juli 2016.
- Ali Muktiyanto. 2014. *Pengaruh Good University Governance dan Strategi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi*. Laporan Penelitian Disertasi Doktor. Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsini (2012). *Prosedur Penelitian*, Jakarta Rineke Cipta.
- Beth V, Y., Yarbrough, R.M. (1999). *Governance Structure, Insider Status, and Boundary Maintanance*. *Journal of Bieconomic*. A.3 pg 289-310.
- Anwar,dan Pratolo, M (2012). *Penerapan Model Tata Kelola Keuangan Perguruan Tinggi Yang Baik Untuk Mewujudkan Good University Governace (Study Pada PTM se Indonesia)* *Jurnal Akuntansi dan Investasi UMY*, Yogyakarta, 2012.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). 2010. *Akreditasi Program Studi Sarjana (S1) PTTJJ-Buku VIA: Matriks Penilaian Borang Akreditasi dan Evaluasi Diri Program Studi*.Jakarta.
- Besanko, David, Dranove David, and Shanley Mark (2000). *Economics of Strategy*. John Wiley & Sons.
- Callo, Jack D. 1996. *Competitive Advantage Through Information Technology*. Singapore: McGraw Hill. 119
- Chang, W-L., Lu, L-C., Su, H-J., Lin, T.A., Chang, K-Y. 2010. *The Mediating Effect Of Role Stressors On Market Orientation And Organizational Commitment*.
- Darmawati, Deni, Khomsiyah, dan Rika Gelar Rahayu. 2004. *Hubungan Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan*. SNA VII.391-407
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R.2003.*Information SystemsSuccess: The Quest for theDependent Variable*. *Information SystemsResearch*pp. 60-95 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2008. *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi*.

- Departemen Pendidikan Nasional
Direktorat Jenderal Pendidikan
Tinggi.
- Indonesia. Jakarta. Diakses tanggal
28 Juni 2018.
- Fielden, John. 2008. *Global Trends In
University Governance*. Education
Working Paper Series. World Bank.
Washington, DC.
- Keputusan Presiden (Kepres) Nomor
80/2003. Pedoman Pelaksanaan
Barang/Jasa Pemerintah.
- Haranto Prabowo, dkk (2004). *Studi Tentang
Pengaruh Penggunaan Teknologi
dan Sistem Informasi, Sistem
Manajemen Mutu, dan Budaya
Organisasi Terhadap Kinerja
Manajemen Perguruan Tinggi
Swasta*. Studi Kasus Universitas
Bina Nusantara.
- Kyriakopoulos, K., Meulenberg, M.,
Nillson, J. 2004. *The Impact of
Cooperative Structure and Firm
culture on market orientation and
performance*. *Agribusiness*, Vol 20
(4) pp 379-396. 120
- Indrajit, R.Eko, & Djokopranoto, R. (2006)
*Manajemen Perguruan Tinggi
Modern*. CV. AndiOFFSET,
Yogyakarta.
- Martínez-Campillo, A., Fernández-Gago,
R..2010. *Diversification strategy,
CEO management style and firm
performance: an application of
Heckman's two-stage method*.
Qual Quant. Springer
Science+Business Media
B.V.45:59–73.
- Indrajit, Richardus Eko. 2000. *Pengantar
Konsep Dasar Manajemen Sistem
Informasi dan Teknologi Informasi*.
Jakarta: PT Elex Media
Komputindo.
- Meznar, M.B., Johnson, J.H. 2005. *Busines
Government Relations Within a
contingency theory
framework_strategy, structure, fit
and performance*. *Business and
Society*; 44, 2; ProQuest Sociology
pg. 119
- Jogiyanto H.M, 2004. *Analisis dan Desain
Sistem Informasi, Edisi
Kedua*,Yogyakarta,.
- Muhi, A.H. 2010. *Implementasi Nilai-nilai
Good Governance di Perguruan
Tinggi*. Sekolah Pascasarjana UPI.
Bandung Muhi, A, H. *Membangun
Good Governace pada Perguruan
Tinggi di
Indonesia*.[www.alimuhi.staff.ipdn.
ac.id](http://www.alimuhi.staff.ipdn.ac.id) di akses terakhir pada 15 Juli
2018.
- Kementerian Pendidikan Nasional,
Direktorat Jenderal Pendidikan
Tinggi. 2010. *Sistem Penjaminan
Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)*.
Jakarta : Dirjen DIKTI
- Mulyadi, (2001). *Akuntansi Manajemen,
Konsep , Manfaat dan Rekayasa*.
Edisi Ke 3 Universitas Gadjah
Mada.
- Kementerian Pendidikan Nasional,
Direktorat Jenderal Pendidikan
Tinggi. 2008. *Implementasi Sistem
Penjaminan Mutu Internal
Perguruan Tinggi 2008*. Jakarta :
Dirjen DIKTI
- Komite Nasional Kebijakan Governance
(KNCG), 2006. *Pedoman Umum
Good Corporate Governance*
- Pandu Arseta,(2013). *Hubungan Antara
Manajemen Waktu dan Pengurus
Organisasi Intra Kampus dengan
Indeks Prestasi Mahasiswa*

- Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi, Surakarta: Fakultas Kesehatan
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013. Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif. Raditya Putra Pramanda, dkk (2016). Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan. Studi pada Karyawan Kantor Puan Univeritas Brawijaya.
- Rhodd, R.G. (2009). Does The Performance on Principle s of economic Courses Affect The Overall Academic Succes of Undergruduate Bussiness Major? *International Review Of Ekonomic Education*, 8 (1). Diakses di <http://ideas.repec.org/a/ireepp/v8y2009ilp48-63.html>.
- Sutarman. 2009. Pengantar teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung, Alfabeta 121
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Alfabeta.
- Sukirman dan Sari (2012). Peran Interna Audit Dalam Upaya Mewujudkan Good Universiti Governavce, UNNES. Juenal Dinamika Akuntansi Vol 4, No. 1, Maret 2012
- Sumarni, Sri. (2009). Good University Governance dan Implikasinya terhadap Pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal PAI Vol VI no 1 2009*.Digilib.uin-suka.ac.id/8730.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*. March, Vol. 15, No.1, pp.124-143.
- Vethzal Rivai dan Eva J. Sagala (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada
- Wijatno, S. (2009). *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif dan Ekonomis*. Penerbit Salemba Empat.
- William, (2002), *Buku Ajar Histologi*. Edisi 12 Terjemahan Jan Tambayong, Jakarta EGC.